

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Donald Ary dalam (Abraham & Supriyati, 2022), penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang paling kuat (*sophisticated*) dalam menguji hipotesis secara ilmiah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif penggunaan aplikasi *NovelToon* dalam meningkatkan membaca pemahaman teks cerpen pada siswa.

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest and Posttest Design*. Menurut Yuwanto (2020:153), desain ini merupakan bagian dari penelitian pra-eksperimen yang menggunakan satu kelompok eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan, untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman awal siswa dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar. Dalam penelitian ini, siswa akan mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi *NovelToon*. Setelah perlakuan diberikan, siswa kembali diukur kemampuan memahami teks cerpen melalui tes akhir *posttest*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding, melainkan hanya melibatkan satu kelas, yaitu siswa kelas XI-1 SMAN 1 Baitussalam sebagai kelompok eksperimen. Adapaun skema rancangannya terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain One Group Pretest and Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
01	XE	02

Keterangan:

Treatment = Kelompok eksperimen/percobaan

Pretest = Hasil tes kondisi awal

Posttest = Hasil dari tes akhir

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Baitussalam yang berjumlah 148 siswa. Pemilihan kelas XI sebagai populasi dilakukan karena materi yang diajarkan, yaitu teks cerpen, merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dikuasai sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, yakni Kurikulum Merdeka. Populasi tersebut tersebar dalam 6 kelas.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-1 SMAN 1 Baitussalam pada tahun ajaran 2024/2025. Kelas XI-1 dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa kelas ini memiliki kemampuan membaca yang sesuai dengan materi penelitian. Selain itu, kelas ini berjumlah 20 siswa yang mana jumlah tersebut dinilai memadai untuk mendukung kelancaran penelitian. Pemilihan kelas ini juga mempertimbangkan faktor kemudahan akses dan koordinasi dengan pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan pada semester genap, dengan fokus pada

penggunaan aplikasi *NovelToon* untuk meningkatkan membaca pemahaman teks cerpen khususnya pada menganalisis unsur instrinstik cerpen.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2020:161), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang dijelaskan sebagai berikut

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *NovelToon*. Aplikasi *NovelToon* digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami unsur instrinstik teks cerpen. Dalam proses pembelajaran, siswa membaca satu cerpen yang telah ditentukan, yaitu cerpen berjudul "Surat untuk Aira" karya Risma Ris. Cerpen ini dipilih karena memuat isi cerita yang dekat dengan kehidupan remaja masa kini, diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih antusias dalam membaca serta memahami isi cerita.

3.3.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks cerpen. Kemampuan ini diukur melalui tes yang diberikan setelah siswa membaca cerpen menggunakan aplikasi *NovelToon*. Aspek yang dinilai meliputi pemahaman siswa terhadap unsur-unsur intrinsik dalam cerpen, seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Amirul Hadi dan Haryanto (2025), teknik pengumpulan data merupakan cara yang sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *NovelToon*. Tes tersebut mencakup dua tahap, yaitu:

a. Tes Awal (*Pretest*)

Pretest diberikan sebelum siswa mengikuti pembelajaran berbasis aplikasi *NovelToon*. Tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap cerpen

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Posttest diberikan setelah pembelajaran selesai menggunakan media aplikasi *NovelToon*. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *NovelToon*. Data yang diperoleh dari kedua tes ini bersifat kuantitatif dan dianalisis secara statistik untuk mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi *NovelToon* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.4.2 Observasi

Menurut Zainal Arifin (2021:170), observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan media aplikasi *NovelToon*, khususnya dalam memperhatikan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui teknik ini, diperoleh data yang valid untuk memberikan gambaran objektif tentang penggunaan aplikasi *NovelToon* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:225) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tabel 3.2
Instumen Tes

NO	Soal Tes	Jawaban
1	Sebutkan dan jelaskan tema utama dan tema tambahan dari cerpen “Surat untuk Aira”	
2	Identifikasilah siapa yang menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita, serta siapa saja tokoh yang merupakan tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh campuran!	

3	Jelaskan dan berikan bukti jenis sudut pandang pencerita yang digunakan dalam cerpen “Surat untuk Aira”!	
4	Tunjukkan dan jelaskan kelima tahap alur yang digunakan dalam cerpen “Surat untuk Aira” tersebut!	
5	Identifikasilah latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen “Surat untuk Aira” dan berikan buktinya!	
6	Analisislah bagaimana gaya bahasa digunakan dalam cerpen “Surat untuk Aira” sehingga mampu menggambarkan suasana dalam cerpen dengan baik? Berikan bukti yang mendukung jawabanmu	
7	Jelaskan alasanmu dengan kalimat yang baik apa amanat yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen “Surat untuk Aira”	

Keterangan:

- a. *Pretest*: Soal diberikan sebelum pembelajaran menggunakan aplikasi *NovelToon*, di mana siswa membaca cerpen melalui buku paket yang tersedia di sekolah.
- b. *Posttest*: Soal diberikan setelah siswa membaca cerpen menggunakan aplikasi *NovelToon* secara digital.
- c. *Penilaian*: Penilaian didasarkan pada kelengkapan, akurasi, dan kedalaman jawaban siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada kedua tes (*pretest dan posttest*).

2. Instrumen Observasi

Tabel 3.3 Instumen Observasi

NO	Aspek	Indikator yang di amati	Kesiapan		Catatan
			✓	✗	
1.	Kesiapan Fasilitas	Ruang kelas sudah kondusif untuk pembelajaran.			
		Akses internet tersedia dan stabil, tidak mengalami gangguan saat pembelajaran.			
		Tersedia teknologi seperti proyektor dan smartphone.			
		Ruang kelas bebas dari gangguan eksternal yang mengganggu konsentrasi siswa.			
		Tersedia sumber daya lain seperti papan tulis atau <i>whiteboard</i> untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran.			
2.	Kesiapan Siswa	Siswa membawa smartphone untuk mengakses aplikasi <i>NovelToon</i> .			
		Siswa memiliki pemahaman dasar tentang <i>NovelToon</i> .			
		Siswa menunjukkan antusiasme terhadap metode pembelajaran digital			
		Siswa berdiskusi secara aktif tentang plot dan karakter dalam cerpen.			
		Siswa memahami dan memanfaatkan fitur interaktif aplikasi (misalnya untuk memberi rating, komentar pada cerpen dan fitur <i>bookmark</i> .)			
3.	Kesiapan Media	Siswa memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi <i>NovelToon</i> untuk belajar cerpen.			

		Terdapat panduan penggunaan aplikasi <i>NovelToon</i> yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.			
		Siswa menggunakan aplikasi dengan mandiri, tanpa banyak bantuan dari pengajar.			
		Fitur-fitur utama aplikasi (genre, bookmark, komentar, pencarian) dapat digunakan oleh siswa tanpa kesulitan.			
		Membaca cerpen melalui aplikasi <i>NovelToon</i> dapat berlangsung tanpa kendala, baik secara teknis maupun dari gangguan eksternal seperti iklan atau notifikasi.			

Petunjuk Pengisian:

- a. ✓ (centang) diberikan apabila indikator terpenuhi.
- b. ✗ (silang) diberikan apabila indikator tidak terpenuhi.
- c. Catatan digunakan untuk mencatat kondisi spesifik, hambatan yang muncul, atau kelebihan yang diamati pada saat proses berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang bersifat kualitatif guna memperkuat hasil yang diperoleh dari tes *pretest* dan *posttest*. Tujuan utama dari pelaksanaan observasi ini adalah untuk melihat secara langsung kondisi pembelajaran di kelas, mencakup kesiapan fasilitas, kesiapan siswa, serta kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *NovelToon*. Selain itu, observasi ini juga digunakan untuk menilai proses pembelajaran secara lebih menyeluruh, tidak hanya dari sisi hasil belajar, tetapi juga dari segi keaktifan, antusiasme, serta kendala yang dihadapi siswa selama menggunakan aplikasi. Melalui data observasi, peneliti dapat

mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan media pembelajaran digital.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:207), analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan rata-rata mean. Penyajian data bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media aplikasi *NovelToon* dalam meningkatkan pemahaman membaca cerpen pada siswa. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghitung rata-rata (mean) dari nilai *pretest*, yaitu hasil kemampuan siswa membaca cerpen menggunakan buku paket.
2. Menghitung rata-rata (mean) dari nilai *posttest*, yaitu hasil kemampuan siswa membaca cerpen menggunakan aplikasi *NovelToon*.
3. Membandingkan rata-rata (mean) nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan terhadap data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji statistik Chi-Kuadrat (χ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Statistik Chi-Kuadrat

O_i : Frekuensi Pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

K: Banyak data.

4. Analisis Hasil Tes

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Tes

NO	Aspek Penilaian	Tingkat Capaian Kinerja			
		4	3	2	1
1	Tema	Tema sangat tepat,dijelaskan dengan baik dan sesuai isi cerpen.	Tema cukup tepat, namun kurang dalam penjelasan	Tema disebutkan tetapi kurang tepat.	Tema tidak sesuai dan tidak jelas
2	Tokoh dan Watak	Semua tokoh disebutkan dan jenis tokoh diidentifikasi dengan tepat	Tokoh hampir semua disebutkan dan sebagian besar jenis benar.	Tokoh sebagian disebutkan, identifikasi jenis kurang tepat.	Tokoh tidak disebutkan/jenis salah.
3	Sudut Pandang	Menyebutkan sudut pandang tepat dan dijelaskan secara rinci.	Menyebutkan sudut pandang cukup tepat dengan penjelasan.	Menyebutkan sudut pandang tetapi kurang tepat atau kurang jelas.	Tidak tahu atau salah menyebut sudut pandang.
4	Alur	Menunjukkan semua tahap alur lengkap dengan penjelasan mendalam.	Menunjukkan semua tahap alur dengan penjelasan sederhana	Menunjukkan sebagian tahap alur, namun kurang jelas.	Tidak bisa menunjukkan alur.

5	Latar	Semua latar disebutkan lengkap dengan bukti kuat dari cerita.	Semua latar disebutkan, bukti cukup mendukung.	Latar disebutkan sebagian, buktinya kurang kuat	Latar tidak sesuai atau tidak disebutkan.
6	Gaya Bahasa	Gaya bahasa diidentifikasi dengan sangat tepat, jelas, dan didukung bukti.	Gaya bahasa diidentifikasi dengan cukup tepat dan diberi contoh.	Gaya bahasa disebutkan namun kurang tepat.	Tidak bisa mengidentifikasi gaya bahasa.
7	Amanat	Amanat disebutkan dengan jelas, mendalam, dan sesuai isi cerpen.	Amanat disebutkan dan dijelaskan cukup baik.	Amanat disebutkan tetapi tidak dijelaskan dengan baik.	Amanat tidak disebutkan atau tidak sesuai.

Menentukan nilai akhir siswa dengan:

- a. Jawaban siswa benar

$$Skor = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria Skor *Pretest* dan *Posttes*

Skor	Klasifikasi
91-100	Sangat baik
83-90	Baik
75-82	Cukup
68-74	Kurang
≤ 67	Sangat Kurang

- b. Menentukan skor rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta didik

3.5.2 Analisis Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *paired t-test* (uji t berpasangan). Uji ini digunakan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi *NovelToon*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam pemahaman membaca cerpen antara *pretest* dan *posttest* siswa setelah penerapan aplikasi *NovelToon*.

Nilai signifikansi yang digunakan adalah $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi *NovelToon* terhadap peningkatan membaca pemahaman teks cerpen pada siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam uji *paired t-test* ini adalah sebagai berikut:

Rumus Uji-t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari devisia (d) antara Pretest dan Posttest

Xd = perbedaan devisia dan mean devisia

$\sum x d^2$ = jumlah kuadrat devisia

N = banyak subjek

Df atau Db $N-1$

3.5.3 Pengujian Interpretasi Hasil Uji

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan dari penggunaan aplikasi *NovelToon* terhadap peningkatan pemahaman membaca cerpen siswa. Artinya, penggunaan aplikasi *NovelToon* terbukti memberikan perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami cerpen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan aplikasi *NovelToon* terhadap pemahaman membaca cerpen siswa. Ini menunjukkan bahwa aplikasi *NovelToon* tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap pemahaman siswa.
- c. Teknik analisis data ini memastikan bahwa hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan dapat dianalisis secara objektif dan terukur, sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai apakah penggunaan aplikasi *NovelToon* berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman membaca cerpen siswa. Hasil uji t ini akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah perlakuan.

